

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai kapanpun dan di manapun berada. Pendidikan sangat penting, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman. Penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gersak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Gerak tersebut terbagi tiga yaitu : lokomotor, non lokomotor dan manipulasi.

Permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan beregu, dimana prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan

mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain diuntut terlebih dahulu menguasai teknik dalam permainan bola voli.

Pembelajaran bola voli merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa teknik dasar permainan bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yaitu : *passing* atas, *passing* bawah, servis, *blok* dan *smash*. Dimana teknik dasar tersebut harus terlebih dahulu dikuasai untuk dapat bermain bola voli dengan baik secara beregu.

Guru merupakan pelaksanaan pemberian dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Dewasa ini dalam menerapkan materi pembelajaran sekolah mulai menggunakan pendekatan permainan "*game*". Pada pendekatan ini anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberikan materi, tetapi siswa terlibat langsung dalam berbagai pelajaran yang membawa pada aktivitas tertentu dalam hasrat bergerak, semua potensi yang ada disekitarnya atau lingkungannya dioptimalkan sehingga siswa benar-benar menikmati suasana belajar yang

menyenangkan dan gembira sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dasar anak dapat dioptimalkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan bermain dengan menggunakan media bola voli dalam melakukan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli, karena menurut peneliti hal ini dapat dengan mudah dilakukan oleh para siswa serta terkesan menyenangkan sehingga dengan terbiasanya siswa dalam permainan tersebut maka siswa dengan mudah melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai seperti yang diharapkan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kisaran, dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani kurang efektif. Hal ini disebabkan cara mengajar yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani terkesan monoton.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta wawancara dengan guru penjas di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kisaran terdapat dua buah bola voli, satu net voli, dan satu lapangan voli pasir. Serta peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola voli pada teknik dasar *passing* atas siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal, hal ini dikarenakan cara mengajar guru penjas terlalu monoton, karena kurangnya kreativitas variasi pembelajaran yang dilakukannya. Pada saat membuka pelajaran, guru kurang memberikan acuan belajar *passing* atas, dan pada saat penyajian materi, guru kurang jelas menyampaikan materi yang diajarkan.

Guru hanya memakai gaya komando saja, kemudian kurangnya penjelasan guru dalam materi, guru kerap kali menggunakan variasi mengajar yang hanya melibatkan siswa secara langsung, misalnya siswa mengoper bola kepada temannya kemudian temannya melakukan *passing* atas begitu seterusnya. Jarang sekali guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pembelajaran *passing* atas bola voli sehingga siswa dalam melakukan pembelajaran tersebut cepat merasakan jenuh, sehingga menyebabkan siswa tersebut kurang memahami materi yang diajarkan, dan kurang seriusnya dalam mengikuti pembelajaran dalam melakukan pembelajaran *passing* atas tersebut dan siswa banyak yang bermain-main, siswa kurang memahami materi, kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga banyak siswa yang remedial atau mengulang pada saat ujian praktek *passing* atas permainan bola voli tersebut. Dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus di capai siswa tersebut adalah 75, sementara dalam melakukan praktek *passing* atas bola voli tersebut pada siswa kelas XI yang berjumlah 36 orang hanya 32 orang siswa (88,88%) memiliki nilai dibawah rata-rata dan 4 orang siswa (11,11%) memiliki nilai diatas rata-rata. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* atas dalam permainan bola voli.

Melihat kondisi belajar tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli sehingga siswa tersebut dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan hasil

belajar yang di capai akan maksimal. Salah satunya adalah melalui pendekatan bermain sehingga dengan melakukan pendekatan bermain tersebut siswa tidak merasa kesulitan dengan melakukan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli dan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan bermain dalam melakukan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli, karena menurut peneliti hal ini dapat dengan mudah dilakukan oleh para siswa serta terkesan menyenangkan sehingga dengan terbiasanya siswa dalam permainan tersebut maka siswa dengan mudah melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli sesungguhnya sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai seperti yang diharapkan.

Pembelajaran dengan metode bermain yang menyenangkan akan dapat mengubah pola pikir anak yang lebih senang tanpa dihantui rasa takut dengan demikian maka permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi pembelajaran *passing* atas dapat diperbaiki. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dicari metode, strategi atau pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak dan materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang sesuai tersebut yaitu metode bermain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kisaran Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2017/2018”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1). Apakah minat belajar siswa/siswi dalam pembelajaran bola voli masih kurang?, 2). Apakah metode mengajar guru kurang bervariasi?, 3). Apakah siswa sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran penjas?, 4). Apakah hasil belajar *passing* atas permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kisaran Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2017/2018 masih rendah?

## C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada “Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kisaran Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2017/2018”. Adapun variabel terikatnya ialah penerapan pendekatan bermain, variabel bebasnya ialah hasil belajar *passing* atas bola voli.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas pada permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kisaran Tahun Ajaran 2017/2018?”.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Dalam Bermain Bola Voli Melalui Pendekan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kisaran Tahun Ajaran 2017/2018”

### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi *passing* atas bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kisaran. Peneliti juga berharap rancangan dalam penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan bermain dalam permainan bola voli dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

- Melalui penelitian ini diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya menggunakan pendekatan bermain dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

- Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dan peneliti agar dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan media atau variasi-variasi pembelajaran.
- Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dan peneliti dalam memperkaya ilmu olahraga.

b. Bagi Siswa

- Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan baik.
- Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menyenangi cabang olahraga, khususnya bola voli.

c. Bagi peneliti

- Dapat memberikan pengalaman dalam mengolah pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum
- Dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran
- Menjadi bahan informasi dan pengalaman dalam penyusunan desain pembelajaran dengan pendekatan bermain.